

Vanili Temanggung Diidentifikasi Balitro

TEMANGGUNG (KR) - Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) Badan Litbang Pertanian Bogor berusaha mengukir varietas vanili di kabupaten Temanggung dengan melakukan identifikasi. Pemulia Balitro, Endang Hadi Kuntati mengatakan identifikasi diperlukan guna mengetahui varietas tanaman sehingga kedepan dapat dijadikan kebun sumber benih legal sesuai aturan. "Kebun benih legal yang hasilkan vanili ini dapat menjual belikan benih," kata Endang Hadi, Jumat (10/7). Dia menyampaikan perlunya legalitas guna menjaga kualitas bahwa benih tersebut bagus. Vanili asal Kabupaten Temanggung sendiri dikenal memiliki kualitas unggul dan bisa bersaing dengan komoditas serupa di seluruh dunia. Dikatakan, vanili yang diidentifikasi adalah yang ditanam di kebun sejumlah petani di Kabupaten Temanggung. Hasilnya untuk legalitas sumber benih dan telah tersertifikasi sehingga bisa dijual belikan.

Disampaikan berdasarkan pengamatan di kebun vanili Desa Wadas, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung vanili Temanggung masuk jenis Vania (vanili Indonesia) II, yaitu varietas unggul yang telah dilepas Menteri Pertanian tahun 2008. Jenis vanili tersebut sangat unggul, bahkan termasuk yang terbaik di dunia dengan produktivitas dan kadar vanilin tinggi. Petani vanili Desa Wadas Mudahno menyampaikan sebenarnya pada zaman dulu banyak vanili ditanam di Temanggung, hanya saja lambat laun menghilang karena faktor keamanan banyak dicuri orang, maka petani kemudian enggan menanamnya. (Osy)-a

Cekcok Meningkat, Istri Gugat Cerai

PEKALONGAN (KR) - Ratusan istri di Kabupaten Pekalongan menggugat cerai suaminya, bersamaan terjadinya New Normal, Jumat (9/7). Data di Pengadilan Agama (PA) Pekalongan, selama bulan Januari hingga Juni 2020 kasus perceraian yang masuk sebanyak 743 perkara. Cerai gugat atau perceraian yang diajukan oleh pihak perempuan, dan 213 cerai talak atau perceraian yang diajukan oleh pihak laki-laki. Panitera Muda Hukum PA Kelas 1B Kabupaten Pekalongan Aristyawan membenarkan. Pada darurat Covid-19 di bulan April dan Mei perkara yang masuk menurun. Bulan April, ada 82 kasus, dengan rincian 57 kasus gugat dan 25 perkara talak. Bulan Mei ada 37 perkara gugat dan 12 talak.

Namun sebaliknya pada New Normal ini, angka gugat cerai tinggi. Bulan Januari 2020 perkara perceraian yang masuk PA Kajen sebanyak 253 kasus, dengan rincian cerai gugat ada 199 kasus dan cerai talak 54 kasus. Pada bulan Februari, ada 145 kasus, dengan rincian 108 kasus gugat dan 37 kasus talak. Bulan Maret ada 154 perkara masuk, dan 39 kasus talak. "Lonjakan perkara yang masuk terjadi new normal di bulan Juni mencapai 227 perkara gugat dan 46 kasus talak," katanya. (Riy)-a

PLN Sumbang Listrik Gratis

SEMARANG (KR) - PLN berkomitmen mendukung kemajuan pendidikan, salah satunya memberikan bantuan sambungan listrik secara gratis kepada madrasah di Jateng-DIY, melalui Yayasan Baitul Maal (YBM) di Tulung Klaten, Purbalingga dan Banyumas pada Kamis (9/7). Bantuan di Tulung Klaten diberikan melalui PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Klaten kepada Madrasah Ibtidiyah Sudimoro dengan daya 900 VA yang diwakili Sri Wardaya, sedangkan Moh Rohim mewakili YBM Klaten.

"Komitmen PLN adalah melistriki seluruh masyarakat, industri, termasuk sosial (tempat ibadah dan sekolah madrasah) dalam mendukung sekolah yang belum berlistrik," papar Rohim. MI Sudimoro yang berdiri sejak 2014 total memiliki anak didik sebanyak 217 siswa, sebelum diberi sambungan listrik gratis menyambung listrik dari gedung utama yang berlokasi di belakang gedung tambahan. Sementara itu, Sri Wardaya, mengucapkan terima kasih kepada PLN atas bantuan yang diberikan berupa sambungan listrik gratis. (Fre)-a



KR-Fredo

Siswa-siswi MI Sudimoro bersama petugas PLN.

Polosoro Diminta Inovasi Pembangunan Desa

PURWOREJO (KR) - Para kepala desa (Kades), kepala kelurahan (Kalur) dan perangkat desa (Perdes) yang tergabung dalam paguyuban Polosoro di Kabupaten Purworejo, diharap mampu menjadi sarana menggerakkan segenap anggotanya, sehingga terjadi saling interaksi positif dan saling tukar pemikiran untuk meningkatkan inovasi dalam membangun desa.

"Jangan sampai dalam paguyuban ini justru menjadi ajang perpecahan," kata Ketua Fraksi Partai NasDem DPRD Purworejo R Muhammad Abdullah SE SH, Sabtu (11/7). Usai Musyawarah Daerah (Musda) ke VI Polosoro yang berlangsung di Gedung Wanita Purworejo R Muhammad Abdullah menilai bahwa paguyuban ini memiliki kekuatan luar biasa karena beranggotakan para pejabat di tingkat desa dan kelurahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Beranggotakan 494 Kades dan Kalur beserta sekitar 5.200 perdes.

Dalam Musda yang dibuka Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH ini, Kepala Desa Jatimalang Kecamatan Purwodadi Suwanto terpilih secara aklamasi untuk memimpin Polosoro tiga tahun kedepan. Mengantikan Dwi Darmawan Kades Tlirejo Kecamatan Loano yang habis masa baktinya. Pada kesempatan itu Hj Yuli Hastuti menandakan, bahwa para Kalur, Kades dan Perdes ini merupakan ujung tombak pembangunan, karena mereka inilah yang berhadapan langsung dengan persoalan-persoalan di tengah masyarakat. (Nar)-a

SITI NURBAYA TANAM POHON SAKURA DI LAWU

Petakan 13 Juta Hektare Perhutanan Sosial

KARANGANYAR (KR) - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membe-ri kemudahan kerja sama dalam memanfaatkan 13 juta hektare lebih kawasan hutannya.

Masyarakat dipersilakan berinovasi di bidang pertanian, bisnis pariwisata maupun agro di kawasan itu. Demikian disampaikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya saat kunjungan kerja ke jajaran teknis di Taman Sakura, Desa Gondosuli, Tangwangmangu, Karanganyar, Sabtu (11/7). Disebutnya, luasan lahan yang potensial dikerjasamakan ke masyarakat mencapai 13 juta hektare, dimana 4,2 juta hektare telah digarap pada tahun ini.

"Misalnya di Jawa. Pemandangan alam hutan dan akses jalannya bagus. Maka ekowisata menjadi

potensial. Sayangnya belum semua kelompok tani mampu berbisnis atau membuat pola kerja sama untuk bisnis wisata maun untuk bisnis wisata maun untuk kombinasi komoditas pertaniannya. Misalnya kombinasi kayu dan jagung atau dengan tebu dan tembakau," katanya. Disadari pola kerja sama pemanfaatan hutan yang sudah berjalan selama puluhan tahun menuai banyak koreksi. Melalui model kerja sama perhutanan sosial, ia ingin memperbaikinya.

Siti menyebut di Pulau Jawa, pengelolaan kawasan hutan dipercayakan Perum Perhutani. Ia berpesan agar masyarakat

yang menggantungkan penghidupannya di hutan didampingi BUMN itu. Dalam arti, Perhutani mengedukasi pemanfaatan potensi hutan. Termasuk juga menerbitkan regulasi untuk melindunginya. "Dalam pemanfaatannya, dapat diatur perundangan dan mendapat keputusan menteri kehutanan untuk bisa melakukan kerja selama 35 tahun dan boleh diperpanjang sampai 70 tahun," katanya.

Kepada jajaran Direktorat Kementerian LHK, ia meminta pemberian kemudahan bagi mitra kerja Perhutani seperti sarana kerja dan peralatan usaha. Salah satu dukungannya berupa pembuatan koordinat kelompok mitra kerja. Hal itu memudahkan instansi terkait memberikan bantuan kredit usaha rakyat (KUR).



KR-Abdul Alim

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya di Cemorokandang Tawangmangu Karanganyar.

Sementara itu dalam kunjungan kerja itu, Siti Nurbaya menanam pohon sakura khas Jepang di Cemorokandang bersama pimpinan jajaran teknis, Bupati Karanganyar Juliyatmono, Kapolres AKBP Leganek Mawardi dan sebagainya.

Siti mengatakan terus mempelajari dan mengembangkan penanaman pohon khas negara tetangga ke dalam negeri. Pohon

sakura yang dibudi daya di lereng Lawu ternyata tumbuh subur dan telah berbunga.

"Kalo dari sisi atraksi dan seni, ini baik. Seperti yang di Kyoto. Pohonnya sama dan berkembang seragam. Bagus banget. Tapi akan dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap tanaman di sekitarnya. Bagaimana pengaruhnya dengan tanaman asli," katanya. (Lim)-a



MENCOBA keberuntungan dengan mendulang biji emas banyak dilakukan warga di Sungai Cacaban yang membelah Desa Kalibening, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Seperti yang dilakukan 2 warga yang mendulang emas dengan alat sederhana, Jumat (10/7). Sehari-hari berkutat di sungai bisa mendapatkan biji emas 100 miligram. Bagi yang beruntung, bisa memperoleh 1-2 gram biji emas yang laku dijual pada pengepul Rp 600.000/gram.

KR-Sukmawan

Di Kota Magelang Tak Ada Positif Covid-19

MAGELANG (KR) - Hingga Jumat (10/7) Kota Magelang tidak hanya masuk 'zona hijau' Covid-19, tetapi sudah tidak ada satupun warga yang masuk kategori pasien positif Covid-19. Meski demikian, masyarakat diminta untuk tetap terus meningkatkan kewaspadaan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal itu disampaikan Walikota Magelang Ir H Sigit Widyanindito MT kepada wartawan usai penyaluran bantuan sosial JPE Bahan Baku Produksi bagi UMKM terdampak Covid-19 di Kota Magelang, Jumat (10/7) di SRC Ning Cell Terminal Soekarno-Hatta Magelang.

Didampingi Wakil Walikota Magelang Dra Windarti Agustina, Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan, dan Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSo, Walikota Magelang berharap agar masyarakat jangan sampai

lengah yang dapat menyebabkan kembali adanya warga yang tertular. Banyak beberapa kota yang tertular lagi, dan hal ini merupakan suatu pembelajaran. Karena itu dalam mengelola suatu kota juga harus cerdas dan selalu tanggap.

Kebiasaan yang sudah baik dan bagus ini, seperti memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, social distancing maupun lainnya, menjadi kendor. Ada euforia, karena terlalu senangnya hingga

tidak mencuci tangan, tidak memakai masker maupun lainnya karena dianggap sudah normal.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang, yang juga juru bicara Gugus Tugas Pencegahan Pengendalian dan Penanganan Covid 19 Kota Magelang, dr Majid Rohmawanto secara terpisah kepada wartawan di ruang rapat lantai 1 Kantor Walikota Magelang, Jumat, mengatakan perkembangan Covid-19 di Kota Magelang sangat bagus. (Tha)-a



KR-Thoha

Walikota Magelang secara simbolis menyerahkan bantuan.

Banyumas Giatkan Operasi Masker

BANYUMAS (KR) - Untuk menanggulangi penularan Covid-19, dan meningkatkan disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Banyumas, menggiatkan razia masker, dan tes swab massal secara mobiling hingga ke desa. Warga yang kena razia operasi masker dan kepadatan tidak menggunakan masker langsung dites di lokasi. Bupati Banyumas Achmad Husein selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Banyumas, Sabtu (11/7) mengatakan untuk meningkatkan disiplin masyarakat mengeterapkan protokol kesehatan pencegahan virus Covid-19, setiap hari dilakukan razia masker di tiap kecamatan.

"Untuk tingkat desa dua minggu sekali serempak di seluruh desa di Kabupaten Banyumas," kata Achmad Husein. Menurutnya dalam satu pekan terakhir, tim gugus tugas Covid-19, menyiapkan 13 tim khusus yang menetap di 13 titik strategis untuk menggelar razia masker dua kali dalam sehari. Selanjutnya ada satu tim besar yang bertugas melakukan razia pada malam hari bersama saya dan tim 'swab' atau tes usap mobiling.

Kepada masyarakat bupati meminta untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan karena diduga banyak orang tanpa gejala (OTG) yang terpapar Covid-19 di Banyumas. Kenyataan itu muncul adanya sejumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 berdasarkan hasil tes swab meskipun tidak memiliki gejala yang mengarah ke Covid-19. Tes swab secara massal dan masif merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan OTG di Banyumas. Untuk itu masyarakat tidak perlu khawatir jika nantinya ada penambahan kasus positif Covid-19 kembali karena hal itu merupakan hasil pencarian tim gugus tugas yang aktif. (Dri)-a

Panen Ikan Melimpah, Diharap Menginspirasi Masyarakat

SEMARANG (KR) - Budidaya berbagai jenis ikan di tengah pandemi Covid-19 terus digalakkan berbagai pihak. Bahkan, Direktorat Polairud Polda Jateng yang melakukan budidaya berbagai jenis ikan, seperti ikan lele, nila, udang dan kerapu, Kamis (9/7) mencapai sukses panen raya.

Panen raya hasil budidaya berbagai jenis ikan merupakan instruksi dari Presiden Joko Widodo dalam rangka Polri mendukung ekonomi nasional. Hadir pada acara panen raya di beberapa kolam di samping Mako Dit Polairud kawasan pelabuhan Tanjung Emas Semarang Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Pangdam IV Diponegoro Mayjen

TNI Bhakti Agus Fajari, Wakapolda Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji, Para PJU Polda Jateng, Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Ceo Pelindo III Semarang Ali Sodikin.

Kapolda Irjen Pol Achmad Luthfi menyampaikan gembira dari hasil budidaya berbagai jenis ikan dilakukan Dit Pol Airud Polda Jateng.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menyebutkan panen raya budidaya berbagai jenis ikan cukup melimpah. Yakni, mencapai 5.400 kg atau 5,4 ton. Dari jumlah itu, seperti ikan nila yang ditebar pada 21 Februari 2020 sebanyak 25.000 benih di kolam seluas 7.200 M dengan hasil panen mencapai 800 kg.

Jenis udang Vaname ditebar pada 9 Maret 2020 sebanyak 100.000 ekor di kolam seluas 2m x 4m dengan hasil 100 kg. Ikan kerapu ditebar 6 Maret 2020 sebanyak 200 ekor di kolam seluas 2 m x 4m dengan hasil mencapai 100 kg. Panen ikan lele ditebar 6 Maret 2020 sebanyak 10.000 ekor di kolam seluas 2 m x 4m dengan hasil mencapai 1.700 kg. Selain Dit Pol Airud juga melakukan pembinaan budidaya ikan bandeng kepada masyarakat.

Salah satunya, budidaya ikan bandeng di lahan milik Maskuri Kecamatan Sayung, Demak. Di kolam lahan milik Maskuri seluas 1,6 hektar ditebar 200.000 ekor dengan hasil panen 1,9 ton ikan ban-

deng. Di lokasi berbeda Ditpolairud Polda Jawa Tengah juga memanen ikan lele di lahan milik Sumarno di Desa Tugurejo. Ditebar pa-

da 25 Februari 2020 sebanyak 5.000 ekor di kolam seluas mencapai 8m x 15 m dengan hasil panen mencapai 500 kg ikan lele. (Cry)-a



KR-Karyono

Kapolda Jateng dan Pangdam IV/Diponegoro melakukan panen raya budidaya udang, ikan kerpau di kolam samping Markas Dit Polairud Polda Jateng.